

**HUBUNGAN SIKAP DAN PERAN PETUGAS DENGAN  
PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS KUIN RAYA BANJARMASIN  
TAHUN 2020**

**ARTIKEL SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)**



**Oleh :**

**NORFITRIA**

**NPM: 16070040**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN  
MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI  
BANJARMASIN  
2020**

# HUBUNGAN SIKAP DAN PERAN PETUGAS DENGAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUIN RAYA BANJARMASIN TAHUN 2020

Norfitria<sup>1</sup>, Meilya Farika Indah<sup>2</sup>, Kasman<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Kesehatan Masyarakat, fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)  
Muhammad Arsyad Al Banjari, 16070040

<sup>2</sup>Kesehatan Masyarakat, fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)  
Muhammad Arsyad Al Banjari, 1124057901

<sup>3</sup>Kesehatan Masyarakat, fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA)  
Muhammad Arsyad Al Banjari, 1104028801  
E-mail : norfitria011@gmail.com

## ABSTRAK

Menurut WHO sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) pada Provinsi Kalimantan Selatan di Kota Banjarmasin dengan jumlah sampah yang ditimbun di TPA sebesar 554.234 Ton/hari sedangkan jumlah sampah tidak dikelola sebesar 166.32 Ton/hari dengan jumlah penduduk sebanyak 683 jiwa, jumlah tersebut terdaftar pada tanggal 05 bulan Juni tahun 2018. Penelitian ini bertujuan mengetahui sikap masyarakat dan peran petugas dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin Tahun 2020. Jenis penelitian adalah survei analitik dengan desain penelitian *cross sectional*, variabel penelitian ini adalah sikap masyarakat dalam pengelolaan sampah dan peran petugas dalam pengelolaan sampah. Sampel penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya dengan jumlah sampel 95 KK. Metode yang digunakan adalah kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling*. Uji statistik menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap masyarakat ( $p=0,000$ ) dan tidak ada hubungan antara peran petugas ( $p=0,197$ ) dengan pengelolaan sampah rumah tangga. Saran untuk puskesmas agar peran petugas dapat melakukan penyuluhan dengan harapan masyarakat menjaga lingkungan dengan baik.

Kata Kunci: Pengelolaan sampah; sikap masyarakat; peran petugas; Puskesmas Kuin Raya

## ABSTRACT

*According to WHO, waste is something that is not used, not used, disliked, or something that is thrown away from human activities and does not happen by itself. Data from the National Waste Management Information System (SIPSN) in South Kalimantan Province in Banjarmasin City with the amount of waste dumped in the TPA is 554,234 tons / day while the amount of unmanaged waste is 166.32 tons / day with a population of 683 people, this number is registered in 05 of June 2018. This study aims to determine the attitude of the community and the role of officers with household waste management in the Work Area of the Kuin Raya Banjarmasin Health Center in 2020. The type of research is an analytical survey with a cross sectional research design, the variables of this study are the community's attitude in waste management and the role of officers in waste management. The sample of this research is housewives in the working area of Puskesmas Kuin Raya with a total sample of 95 households. The method used is a questionnaire. The sampling technique used was proportional random sampling. Statistical test using the Chi Square test. The results showed that there was a relationship between community attitudes ( $p = 0.000$ ) and there was no relationship between the role of officers ( $p = 0.197$ ) and household waste management. Suggestions for the health center so that the role of officers can provide counseling in the hope that the community protects the environment well.*

**Keyword:** Waste management; community attitudes; officer role; Central health Kuin Raya.

## **PENDAHULUAN**

Menurut WHO sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Sampah adalah limbah padat yang dibuang dari aktivitas manusia (Madelan, 2003 dalam Yunizar, 2006).

Data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) pada Provinsi Kalimantan Selatan di Kota Banjarmasin dengan jumlah sampah yang ditimbun di TPA sebesar 554.234 Ton/hari sedangkan jumlah sampah tidak dikelola sebesar 166.32 Ton/hari dengan jumlah penduduk sebanyak 683 jiwa, jumlah tersebut terdaftar pada tanggal 05 bulan Juni tahun 2018.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sikap dan peran petugas dengan pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas Kuin Raya.

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Belitung Utara, Kuin Selatan dan Kuin Cerucuk pada Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin pada bulan Mei-Juni 2020. Variabel penelitian ini adalah variabel bebas (sikap dan peran petugas) dan variabel terikat (pengelolaan sampah rumah tangga).

Pengolahan dan analisis data dilakukan secara manual dan komputerisasi dengan menggunakan program SPSS. Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yaitu sikap dan peran petugas sebagai variabel independen dan pengelolaan sampah rumah tangga sebagai variabel dependen. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan/korelasi dan tingkat keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan uji *Chi Square*.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan survei analitik, dengan desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* dimana data yang menyangkut sikap, peran petugas dan pengelolaan sampah rumah tangga.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin sebanyak 1815 KK. Sampel pada penelitian ini sebanyak 95 ibu rumah tangga. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden serta menggambarkan sikap dan peran petugas. Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara sikap dan peran petugas dengan pengelolaan sampah rumah tangga dengan menggunakan uji statistik *Chi Square*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Karakteristik Responden**

#### **a. Umur Responden**

**Tabel 1. Distribusi Umur Responden**

<b>Kelompok Umur</b>	<b>n</b>	<b>(%)</b>
21 - 30 tahun	32	33,7
31 - 40 tahun	32	33,7
41 – 50 tahun	20	21,1
>51 tahun	11	11,6
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100</b>

Pada tabel 1. diatas hasil penelitian menunjukkan bahwa umur responden sebagian besar yaitu umur 21-30 dan 31-40 tahun sebanyak 32 (33,7%), sedangkan sebagian kecil umur >51 tahun sebanyak 11 (11,6%).

b. Pendidikan Terakhir Responden

**Tabel 2. Distribusi Pendidikan Terakhir Responden**

<b>Pendidikan</b>	<b>n</b>	<b>(%)</b>
Tidak Tamat SD	3	3,2
SD	13	13,7
SLTP	31	32,6
SLTA	26	27,4
Perguruan Tinggi	22	23,2
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100</b>

Pada tabel 2. diatas hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan responden sebagian besar yaitu SLTP sebanyak 31 (32,6%), sedangkan sebagian kecil tidak tamat SD 3 (3,2%).

c. Pekerjaan Responden

**Tabel 3. Distribusi Pekerjaan Responden**

<b>Pekerjaan</b>	<b>n</b>	<b>(%)</b>
PNS	6	6,3
Pegawai Swasta	11	11,6
Wiraswasta/Pedagang	16	16,8
Ibu Rumah Tangga	62	65,3
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100</b>

Pada tabel 3. diatas hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan responden sebagian besar yaitu ibu rumah tangga sebanyak 62 (65,3%), sedangkan sebagian kecil pekerjaan PNS sebanyak 6 (6,3%).

## 2. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian, dalam penelitian ini analisis univariat disajikan berupa distribusi frekuensi pengelolaan sampah rumah tangga, sikap masyarakat dalam pengelolaan sampah dan peran petugas di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin Tahun 2020.

### a. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**

Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	n	(%)
Baik	31	32,6
Cukup	64	67,4
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100</b>

Pada tabel 4. diatas hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengelolaan sampah rumah tangga yang cukup sebesar 64 (67,4%) sedangkan pengelolaan sampah rumah tangga baik 31 (32,6%).

### b. Sikap Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Sikap Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah**

Sikap Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah	n	(%)
Positif	57	60
Negatif	38	40
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100</b>

Pada tabel 5. diatas hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar sikap masyarakat yang positif sebanyak 57 (60%) sedangkan sikap masyarakat yang negatif sebanyak 38 (40%).

### c. Peran Petugas

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Peran Petugas**

Peran Petugas	n	(%)
Berperan	12	12,6
Kurang Berperan	83	87,4
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100</b>

Pada tabel 6. diatas hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peran petugas masih kurang berperan sebesar 83 (87,4) sedangkan untuk peran petugas yang berperan sebanyak 12 (12,6%).

### 3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah hasil analisis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji *Chi Square*.

#### a. Hubungan Sikap Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

**Tabel 7. Hubungan Sikap Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**

Sikap Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga				Jumlah	
	Baik		Cukup		N	%
	N	%	N	%		
Positif	28	49,1	29	50,9	57	100
Negatif	3	7,9	35	92,1	38	100
<b>Total</b>	31	32,6	64	67,4	95	100

*p-value* = 0,000 <  $\alpha$  0,05

Tabel 7. didapatkan bahwa dengan sikap positif menunjukkan pengelolaan sampah rumah tangga yang baik yaitu 28 (49,1%) dan responden dalam pengelolaan sampah rumah tangga yang cukup ada 29 (50,9%). Jika dibandingkan dengan responden dengan sikap negatif pengelolaan sampah rumah tangga yang cukup sebanyak 35 (92,1%) dengan pengelolaan sampah rumah tangga yang baik dalam sikap negatif ada 3 (7,9%). Dari hasil analisis antara sikap masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga, dengan menggunakan uji *Chi Square* didapat nilai signifikan pada uji *fisher's exact test* sebesar 0,000 karena nilai *expected* di tabel *chi square* kurang dari 20% maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap masyarakat dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin.

#### b. Hubungan Peran Petugas dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

**Tabel 8. Hubungan Peran Petugas dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**

Peran Petugas	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga				Jumlah	
	Baik		Cukup		N	%
	N	%	N	%		
Berperan	6	50	6	50	12	100
Kurang Berperan	25	30,1	58	69,9	83	100
<b>Total</b>	31	32,6	64	67,4	95	100

*p-value* = 0,197 >  $\alpha$  0,05

Tabel 8. terlihat bahwa dari 95 responden dengan peran petugas yang berperan didapatkan hasil pengelolaan sampah rumah tangga yang baik yaitu sebanyak 6 (50%) dan responden dengan pengelolaan sampah rumah tangga yang cukup sebanyak 6 (50%). Sedangkan peran petugas yang kurang berperan dengan pengelolaan sampah rumah tangga yang baik yaitu ada 25 (30,1%) dan untuk pengelolaan sampah rumah tangga yang cukup sebanyak 58 (69,9%). Hasil uji *Chi Square* dengan tingkat kepercayaan 95% didapat nilai signifikan pada uji *fisher's exact test* didapatkan *p-value* 0,197 dimana  $p > \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) karena nilai *expected* di tabel *chi square* melebihi 20% maka artinya tidak ada hubungan antara peran petugas dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin

Berdasarkan tabel penelitian Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya dari 95 responden. Hal tersebut menunjukkan bahwa sudah diterapkannya pengelolaan sampah rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya, dalam pengelolaan sampah rumah tangga dapat dilihat dari sikap dan peran petugas di masyarakat yang dipengaruhi oleh seberapa banyak informasi tentang cara dan manfaat mengelola sampah yang diperoleh.

Untuk masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya sebagian sudah menerima informasi dengan baik, sebagian masyarakat yang memiliki nilai kurang disebabkan oleh faktor pendidikan, karena masyarakat yang berpendidikan rendah tidak tamat SD cukup banyak sebab semakin rendah jenjang pendidikan seseorang maka pengelolaan sampah rumah tangga pun belum terlaksana dengan baik.

Menurut Juli Soemirat (2014), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi jumlah sampah antara lain: jumlah penduduk, keadaan ekonomi dan kemajuan teknologi.

### 2. Hubungan Sikap Masyarakat dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Berdasarkan hasil analisis bivariat dengan 95 responden, lebih banyak dibandingkan sikap positif dengan pengelolaan sampah rumah tangga yang baik. Hasil uji *Chi Square* didapat nilai signifikan pada uji *fisher's exact test* sebesar 0,000 karena nilai *expected* di tabel *chi square* kurang dari 20% maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap masyarakat dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin

Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya masih belum sadar akan pentingnya pemilahan sampah pada lingkungan walaupun sebagian masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya sudah menggunakan sarana dan prasarana pengangkutan sampah. Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya sebagian masih ada yang membakar sampah di sekitar lingkungan. Anggapan warga bahwa pengelolaan sampah rumah tangga itu merepotkan serta pengelolaan sampah dianggap hanya menjadi urusan petugas kebersihan itulah alasan utama warga enggan untuk mengelola sampah rumah tangga yang dihasilkannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian Vieta Amelia Rohmatin, dkk yang berjudul hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan pengelolaan sampah rumah tangga di lingkungan II kelurahan sumompo kecamatan tuminting kota manado tahun 2015. Diperoleh *p-value* 0,000 karena *p-value* < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan yang bermakna antara variabel sikap dengan pengelolaan sampah rumah tangga di lingkungan II kelurahan sumompo kecamatan tuminting kota manado tahun 2015.

Menurut Notoatmodjo (2007), Sikap adalah reaksi atau respon seseorang yang masih hidup tertutup terhadap suatu stimulasi atau objek. Sikap tidak dapat dilihat langsung tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup.

### 3. Hubungan Peran Petugas dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Berdasarkan hasil analisis bivariat dengan 95 responden lebih banyak dibandingkan peran petugas dengan pengelolaan sampah rumah tangga yang baik. Hasil uji *Chi Square* dengan tingkat kepercayaan 95% didapat nilai signifikan pada uji *fisher's exact test* didapatkan *p-value* 0,197 dimana  $p > \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) karena nilai *expected* di tabel *chi square* melebihi 20% maka artinya tidak ada hubungan antara peran petugas dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Banjarmasin.

Untuk peran petugas pada masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya, masih dalam pengelolaan sampah rumah tangga selain dari peran petugas, partisipasi masyarakat sangat memiliki peran penting agar pengelolaan sampah bisa lebih baik. Secara teori partisipasi merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan tertentu dalam melakukan suatu kegiatan atau program.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Edison, dkk yang berjudul hubungan peran petugas dan sikap dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Diperoleh *p-value* 0,005 ( $p < 0,124$ ) artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara peran petugas dan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga di kota padang tahun 2019.

Menurut Wikipedia (2019), Sanitarian (juga dikenal sebagai Inspektur Kesehatan Masyarakat atau Praktisi Kesehatan Lingkungan) bertanggung jawab untuk melaksanakan tindakan untuk melindungi kesehatan masyarakat, termasuk mengelola dan menegakkan undang-undang yang terkait dengan kesehatan lingkungan dan memberikan dukungan untuk meminimalkan bahaya kesehatan dan keselamatan kerja.

## PENUTUP

### a. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar pengelolaan sampah rumah tangga pada masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya adalah cukup baik sebesar 64 responden (67,4%).



2. Sikap masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya dalam pengelolaan sampah rumah tangga adalah bersikap positif yaitu 57 responden (60%).
3. Ada hubungan antara sikap masyarakat dengan pengelolaan sampah rumah tangga dengan  $p$ -value 0,000 ( $p < 0,05$ ). Artinya semakin positif sikap masyarakat dengan pengelolaan sampah rumah tangga maka semakin baik pula pengelolaan sampah tersebut.
4. Tidak ada hubungan antara peran petugas dengan pengelolaan sampah rumah tangga dengan  $p$ -value 0,197 ( $p > 0,05$ ). Artinya peran petugas tidak mempengaruhi atau tidak menjadi patokan dalam baik tidak nya pengelolaan sampah rumah tangga.

#### **b. Saran**

Adapun saran yang diajukan berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

##### **1. Bagi Masyarakat**

Memperoleh sikap masyarakat dengan pengelolaan sampah rumah tangga. Dengan membuat kegiatan seperti melakukan *recycle* atau menadaur ulang bahan sampah menjadi produk yang bermanfaat contohnya sebuah botol air kemasan yang semula menjadi wadah air minum, setelah di-*recycle* atau didaur ulang berubah menjadi pot sebagai tempat menanam tanaman hias atau diubah menjadi wadah pencil dan lain-lain. Peran masyarakat terhadap lingkungan serta menanamkan sikap mengelola sampah rumah tangga yang baik untuk generasi penerus dalam menjaga lingkungan.

##### **2. Bagi Puskesmas**

Sebagai bahan masukan bagi Puskesmas dan Kelurahan tentang pengelolaan sampah rumah tangga yang baik di masyarakat. Agar peran petugas dapat melakukan penyuluhan dengan harapan masyarakat dapat menjaga lingkungan dengan baik.

##### **3. Bagi Peneliti**

Memperoleh pengetahuan tentang hubungan sikap dan peran petugas dengan pengelolaan sampah rumah tangga, meningkatkan komunikasi kepada masyarakat sebagai bekal di masa mendatang dapat menambah pengalaman dan pengetahuan khususnya dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Andria, Anis. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kampung Apung RT. 10/01 Kelurahan Kapuk Jakarta Barat Tahun 2016*. Skripsi Sarjana. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Esa Unggul, Jakarta.

Anonim, 2008. *Undang-undang Republik Indonesia Nomer 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arvianti, Karina. 2009. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Gaya Hidup*

*Sehat Mahasiswa S1 Peminatan Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Tahun 2009.* Skripsi Sarjana. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia, Depok.

Badan Pusat Statistik. 2017. *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2017*. Badan Pusat Statistik.

Bastamanography. 2017. *Sanitarian dan Kesehatan Lingkungan*, [online]. Available at: <https://www.bastamanography.id/sanitarian-dan-kesehatan-lingkungan/> [diakses: 26 Juni 2020].

Chandra, Budiman. 2007. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Kedokteran EGC.

Erwin Ernadi. 2016. "Sistem Pengelolaan Sampah Di Puskesmas Halong Kecamatan Halong Kabupaten Balangan". *An-Nadaa*, 3 (2442–4986), hal. 24–28.

Ferdi Muhammad. 2018. *Studi Pengelolaan Sampah Gedung Di Kawasan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Berdasarkan Hasil Persepsi dan Perilaku Mahasiswa*. Skripsi Sarjana. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Hastono, Susanto P. 2007. *Analisis Data pada Bidang Kesehatan*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Murti, Bhisma. 2014. *Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Di Bidang Kesehatan*. Edisi 2. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Norsita Agustina, Hilda Irianty, N. T. W. 2017. "Hubungan Karakteristik Petugas Kebersihan Dengan Pengelolaan Sampah Di Puskesmas Kota Banjarbaru". *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 4 (2), hal. 73–77.

Kelurahan Belitung Utara, 2020. *Jumlah Kartu Keluarga*. Banjarmasin: Kelurahan Belitung Utara.

Kelurahan Kuin Cerucuk, 2020. *Jumlah Kartu Keluarga*. Banjarmasin: Kelurahan Kuin Cerucuk

Kelurahan Kuin Selatan, 2020. *Jumlah Kartu Keluarga*. Banjarmasin: Kelurahan Kuin Selatan

Kemenkes, RI, *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018*, Jakarta: Badan penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018.

Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2018. *Sistem Informasi*

*Pengelolaan Sampah Nasional*. [online]. (diupdate 05 Juni 2018). Available at: <http://sipsn.menlhk.go.id/?q=3a-komposisi-sampah> [diakses: 4 April 2020].

Purna, I. N. *et al.* 2019. “Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Selemadeg II Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan”. *Jurnal Masyarakat Sehat : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (1), hal.11–16.

Puskesmas Kuin Raya. 2020. *Profil Puskesmas Kuin Raya Tahun 2019*. Banjarmasin: Puskesmas Kuin Raya.

Restiawati, R. and Novianti. 2018. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi dengan Perilaku Pembuangan Sampah Rumah Tangga pada Masyarakat Di Kelurahan Anawai Kecamatan Wua-Wua Kota Kendari”. *Jurnal MJPH*, 1 (2), hal.1-18.

Riswan, Sunoko, H.R., & Hardiyanto, A. 2011. “Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Daha Selatan”. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 9 (1), hal.31-38.

Sary, Annisa Novita. 2020. “Hubungan Peran Petugas dan Sikap dengan Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah tangga”. *Lembaga Penelitian dan Penerbitan Hasil Penelitian Ensiklopedia*, 2 (2), hal 91-95.

Sri Deva Al Rizqi. 2019. *Perilaku Masyarakat Dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga di Desa Kemlagi Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto*. Skripsi Sarjana. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.

Rohmatin, Vieta Amelia. 2015. “Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Lingkungan II Kelurahan Sumompo Kecamatan Tuminting Kota Manado”. *Jurnal FKM Unsrat*, hal. 1-6.

Wardiyatul Rizkiyati HSB. 2019. *Hubungan Sikap dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Sistem Pengelolaan Sampah Di Desa Sei Semayang Kecamatan Sunggal Tahun 2019*. Skripsi Sarjana. Universitas Islam Negeri, Medan.

Wikipedia, 2019. *Pengertian Sanitarian*, [online]. (diupdate 15 Juni 2019). Available at: <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Sanitarian> [diakses: 4 April 2020].

Yunizar, Ahmad. 2006. *Sistem Pengelolaan Limbah Padat Pada RS. Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin*. Skripsi Sarjana. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, Banjarmasin.